

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri manufaktur, perancangan tata letak fasilitas yang efisien sangat penting untuk memastikan aliran material lancar, mengurangi waktu produksi, dan menekan biaya operasional. Tata letak yang baik membantu perusahaan mencapai produktivitas tinggi dengan mengurangi pemborosan waktu dan biaya. Sebaliknya, tata letak yang buruk dapat menghambat aliran kerja, meningkatkan waktu produksi, dan menurunkan kualitas produk. Oleh karena itu, optimasi tata letak fasilitas sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Seiring dengan kemajuan zaman, persaingan dalam dunia bisnis semakin sengit dan kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik guna menjaga loyalitas konsumen. Selain itu, perusahaan juga perlu terus berinovasi agar tetap eksis dan mampu bertahan di tengah masyarakat. Salah satu strategi penting yang dapat diterapkan adalah pengaturan tata letak fasilitas secara efektif. Tata letak yang optimal dapat berkontribusi pada efisiensi waktu dan proses kerja.

Masalah utama yang sering dihadapi dalam perancangan tata letak adalah bagaimana mengatur elemen-elemen fasilitas, seperti mesin, peralatan, dan area kerja, agar aliran material berjalan optimal. Ketidakefisienan dalam tata letak sering kali menimbulkan bottleneck yang menghambat proses produksi. Selain itu, perubahan kebutuhan pasar dan permintaan produk yang beragam menuntut fleksibilitas tata letak yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut (Suwandi, 2020).

Produktivitas merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan operasional sebuah perusahaan. Dalam konteks industri manufaktur, peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan teknologi, tetapi juga pada bagaimana perusahaan mengelola aspek-aspek operasionalnya, salah satunya adalah tata letak produksi. Tata letak

produksi yang tepat akan memengaruhi efisiensi aliran material, penggunaan ruang, waktu proses, dan biaya operasional. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap strategi tata letak produksi yang diterapkan, guna memastikan bahwa tata letak tersebut dapat meningkatkan produktivitas secara optimal.

Evaluasi strategi tata letak produksi yang diterapkan di CV. Werry Grup perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tata letak yang ada berkontribusi terhadap produktivitas perusahaan. Dengan melakukan evaluasi dan perbaikan pada tata letak produksi, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas yang berujung pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. (Azizah et al., 2023)

CV. Werry Grup Gunungsitoli adalah Sebuah perusahaan manufaktur yang berfokus pada pembuatan produk-produk konsumsi. Berdasarkan pengamatan awal, perusahaan ini menghadapi beberapa tantangan dalam operasional produksi, yang dapat mempengaruhi produktivitasnya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah tidak efisiennya tata letak produksi yang ada, yang berujung pada pemborosan waktu dan biaya, serta menurunnya kualitas aliran material. Fenomena ini mencerminkan bahwa tata letak produksi yang diterapkan tidak sepenuhnya mendukung kelancaran proses produksi yang efisien dan efektif, yang mengakibatkan dari beberapa varian yang di mana dalam satu ruangan itu sama-sama memproduksi dari berbagai varian lain yang membuat tata letaknya menjadi terganggu

Fenomena pertama yang teridentifikasi di CV. Werry Grup adalah adanya aliran material yang tidak optimal antar stasiun kerja. Proses pengiriman bahan baku yang kurang terorganisir menyebabkan waktu tunggu yang tinggi, sementara pergerakan barang antar area produksi tidak terkoordinasi dengan baik. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan yang berujung pada waktu produksi yang lebih lama dan biaya operasional yang lebih tinggi. Fenomena kedua adalah penggunaan ruang yang kurang optimal di beberapa area produksi, yang menyebabkan terjadinya penumpukan barang dan mengurangi ruang untuk

gerakan pekerja. Berdasarkan fenomena tersebut, evaluasi terhadap strategi tata letak produksi menjadi sangat penting

Penelitian ini sejalan dengan studi-studi terbaru yang menunjukkan pentingnya evaluasi tata letak produksi dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Menurut Sipayung dan Hidayat (2020), tata letak produksi yang efisien dapat mengurangi pemborosan waktu dan biaya operasional, serta mempercepat siklus produksi. Lebih lanjut, Haryanto dan Prabowo (2021) menyatakan bahwa evaluasi tata letak produksi dapat membantu mengidentifikasi titik-titik lemah dalam sistem produksi dan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan aliran kerja dan efisiensi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang kondisi riil di lapangan dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan secara langsung di CV. Werry Grup Gunungsitoli.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan produktivitas melalui evaluasi strategi tata letak produksi yang lebih efektif dan efisien di CV. Werry Grup Gunungsitoli. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh perusahaan dalam merancang tata letak produksi yang lebih optimal, serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan lain yang memiliki karakteristik serupa.

Penelitian dengan judul *Evaluasi Strategi Tata Letak Produksi untuk Meningkatkan Produktivitas di CV. Werry Grup Gunungsitoli* didasari oleh beberapa hal penting. Pertama, berdasarkan teori tata letak produksi, tata letak yang efisien sangat penting untuk meningkatkan aliran material, mengurangi waktu tunggu, dan mengoptimalkan penggunaan ruang dan sumber daya. Selain itu, tata letak yang optimal dapat berpengaruh langsung pada peningkatan produktivitas dengan meminimalkan pemborosan waktu dan biaya operasional. Perkembangan teknologi dalam proses produksi juga memerlukan penyesuaian tata letak untuk memaksimalkan kinerja dan mengurangi pemborosan.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ilmiah diperlukan ketentuan secara tegas mengenai fokus penelitian yang akan diteliti. Hal ini perlu dilakukan agar masalah yang akan dikaji tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan sehingga pembahasannya dapat terarah dan diuraikan secara sistematis. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Evaluasi Strategi Tata letak produksi untuk meningkatkan produktivitas di cv. worry grup gunungsitoli khusus produksi bakerry.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi tata letak produksi yang diterapkan di CV. Werry Grup Gunungsitoli?
2. faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas strategi tata letak produksi dalam meningkatkan produktivitas di CV. Werry Grup Gunungsitoli tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi strategi tata letak produksi yang diterapkan di CV. Werry Grup Gunungsitoli saat ini.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor tata letak produksi dalam meningkatkan produktivitas di CV. Werry Grup.

1.5 Manfaat penelitian

Menurut Sugiyono (2018:37) mengemukakan pendapatnya bahwa manfaat penelitian merupakan jawaban atau tujuan penelitian yang di bahas dalam hasil penelitian, untuk memperoleh suatu sistem pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang telah dirumuskan dalam topik penelitian

Dalam pengertian diatas maka perlu di ketahui bahwa Penulisan manfaat penelitian sangat penting dan harus dijelaskan dengan rinci, agar pembaca dapat memahami kegunaan penelitian dan hasil yang diperoleh. Informasi dalam karya ilmiah harus disajikan dengan benar, sehingga pembaca

dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini, baik secara pribadi maupun dalam bidang studi terkait.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk memperkaya pemahaman teoritis tentang strategi tata letak produksi, khususnya dalam konteks industri manufaktur kecil dan menengah. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang bagaimana tata letak produksi yang optimal dapat mempengaruhi produktivitas Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan tata letak produksi yang dapat meningkatkan efisiensi ruang, mengurangi waktu tunggu, dan memperlancar alur produksi. Hal ini diharapkan dapat mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya, serta meningkatkan kecepatan dan konsistensi output produksi. Selain itu, hasil Penelitian ini membantu menghubungkan teori manajemen produksi dengan implementasinya di lapangan, memberikan bukti Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan tata letak produksi yang dapat meningkatkan efisiensi ruang, mengurangi waktu tunggu, dan memperlancar alur produksi. Hal ini diharapkan dapat mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya, serta meningkatkan kecepatan dan konsistensi output produksi. pengamatan tentang bagaimana teori tata letak dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di perusahaan manufaktur lokal seperti CV. Werry Grup.

1.5.1 Manfaat praktis

Disamping tujuan yang di harapkan dalam melakukan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti. Lembaga dan lokasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam membandingkan kondisi objektif di lapangan dengan teori-teori yang telah di kaji, sehingga dapat diketahui kesenjangan antara teori dengan penerapan praktis yang sebenarnya.

2. Untuk Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Sebagai referensi tambahan terhadap hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa setelah melakukan penelitian.

3. Untuk Lokasi Penelitian

Sebagai masukan dalam pembuatan kebijakan. Khususnya mengenai evaluasi strategi tata letak produksi untuk meningkatkan produktivitas

4. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen produksi, khususnya mengenai evaluasi dan perbaikan tata letak produksi di berbagai perusahaan atau sektor industri lainnya